

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan alat pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dari kegiatan tersebut terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dilalui. Proses dari pemindahan dan kegiatan pengangkutan dimulai dari tempat asal ke tempat tujuan. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi dan pemberi jasa bagi perkembangan ekonomi (Ferdila dan Us 2021).

Kabupaten Ngawi merupakan salah satu daerah yang terletak di wilayah barat Provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Ngawi adalah 1.295,98 Km², di mana sekitar 40% atau sekitar 506,6 Km² berupa lahan sawah. Topografi wilayah ini adalah berupa dataran tinggi dan tanah datar. Penduduk Kabupaten Ngawi berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2021 sebanyak 873.346 jiwa yang terdiri atas 433.525 jiwa penduduk laki-laki dan 439.821 jiwa penduduk perempuan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi 2022).

Sebagai daerah perbatasan Kabupaten Ngawi menjadi salah satu jalur yang di lewati, jalur lintas selatan banyak dilalui angkutan barang baik itu tujuannya di daerah Kabupaten Ngawi maupun hanya melintasi Kabupaten saja. Kabupaten Ngawi sebagai jalan penghubung antara Provinsi Jawa Timur dengan Provinsi Jawa Tengah sehingga sering dilewati oleh kendaraan besar seperti bus dan angkutan barang.

Selaras dengan hal ini maka banyak lalu lintas barang yang masuk maupun keluar Kabupaten Ngawi. Angkutan barang sangat berpengaruh terhadap perekonomian dan pembangunan pada suatu wilayah.

Suatu wilayah yang tumbuh dan berkembang ditandai dengan semakin meningkatnya aktivitas dan mobilitas angkutan barang.

Berdasarkan hasil laporan umum PKL Kabupaten Ngawi (2022) jumlah kendaraan angkutan barang yang masuk dan keluar Kabupaten Ngawi diketahui dari hasil survei *traffic counting* yang telah dilaksanakan sebanyak 10.763 kendaraan perhari. Pergerakan angkutan barang adalah eksternal – internal dengan proporsi sebesar 52%. Kendaraan barang sejenis tronton, wingsbox, dan truk besar yang masuk ke Kabupaten Ngawi tidak boleh masuk kedalam kota sehingga untuk mendistribusikan barang perlu adanya kegiatan bongkar muat dari kendaraan besar ke kendaraan kecil biasanya berupa pick up dan truk sedang yang nantinya akan mendistribusikan barang-barang ketujuan akhir seperti pasar, supermarket, dan toko-toko yang dituju.

Jl. Dr. Radjiman Widyoningrat dan Jl. Ir. Soekarno merupakan salah satu jalan arteri dan berdekatan dengan tol, jalan ini menjadi salah satu jalan lintas angkutan barang. Sepanjang jalan itu banyak sekali angkutan barang yang terparkir baik untuk melakukan bongkar muat barang, memperbaiki kendaraan, dan istirahat. Diketahui pemerintah daerah telah memfasilitasi lahan untuk angkutan barang melakukan kegiatan baik itu melakukan bongkar muat barang, memperbaiki kendaraan, dan istirahat tentunya hal itu agar tertatanya angkutan barang ketika melakukan pemberhentian baik itu sementara atau dalam waktu yang lama sehingga tidak ada lagi angkutan barang yang berhenti di sekitar ruas yang dilalui oleh angkutan barang. Guna untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tersebut perlu prasarana transportasi atau fasilitas penunjang untuk mendukung pelayanan angkutan barang di Kabupaten Ngawi menjadi lebih optimal. Prasarana yang mendukung aktivitas dan mobilitas angkutan barang yaitu dengan adanya tempat parkir angkutan barang dan bongkar muat agar mobilitas angkutan barang di Kabupaten Ngawi lebih optimal. Fasilitas parkir angkutan barang dianggap sebagai titik simpul pada suatu jaringan transportasi pada angkutan barang yang mempunyai peran dan fungsi sebagai tempat

pelayanan umum (Harda, Afrianti, dan Hermawan 2020) Untuk menciptakan arus pergerakan angkutan barang yang lancar, efektif, serta efisien maka fasilitas parkir angkutan barang digunakan sebagai tempat pengendalian, pengawasan pengoperasian lalu lintas, tempat penyimpanan, dan tempat awak pengemudi angkutan barang melakukan parkir peristirahatan.

Pemerintahan Kabupaten Ngawi telah memfasilitasi lahan untuk Tempat Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang. Tempat Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang Kabupaten Ngawi terletak di Jalan Ir. Soekarno, Desa Klitik, Kecamatan Geneng dan terletak di jalan lintas angkutan barang yang masuk dan keluar Kabupaten Ngawi. Menurut UPT Fasilitas Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang Kabupaten Ngawi (2022) luas lahan fasilitas parkir dan bongkar muat angkutan barang di Kabupaten Ngawi seluas 3.692 m² dan dapat menampung sekitar kurang lebih 30 - 40 kendaraan sesuai dengan jenis kendaraannya baik itu truk sedang, truk besar, dan gandengan. Menurut UPT Fasilitas Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang Kabupaten Ngawi (2022) semenjak dioperasikan pelayanan Fasilitas Tempat Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang Kabupaten Ngawi masih kurang efektif, pemanfaatan fasilitas parkir angkutan barang tersebut rata-rata 8% tiap harinya dari kapasitas fasilitas parkir yang dapat menampung kurang lebih 40 kendaraan. Menurut Hasil Analisis (2023) diketahui ketersediaan fasilitas parkir dan bongkar muat angkutan barang hanya 33% baik itu fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum. Hasil observasi sementara ditemukan sekitar 15 angkutan barang melakukan parkir di sepanjang Jalan Ir. Soekarno dimana hal tersebut dapat menyebabkan kondisi lalu lintas di sekitar jalan terganggu sehingga terjadinya permasalahan lalu lintas maupun resiko kecelakaan atau ancaman keselamatan. Dari permasalahan tempat parkir dan bongkar muat angkutan barang perlu dilakukan evaluasi agar dapat diketahui seberapa pengaruhnya fasilitas tempat parkir dan bongkar muat angkutan barang di Kabupaten Ngawi terhadap kebutuhan penggunaan Fasilitas Tempat Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang "**EVALUASI FASILITAS TEMPAT PARKIR DAN**

BONGKAR MUAT ANGKUTAN BARANG DI KABUPATEN NGAWI”.

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memecahkan masalah yang ada di Kabupaten Ngawi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah digambarkan dan melihat kondisi secara langsung, permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Diketahui sekitar 15 angkutan barang melakukan parkir di badan jalan;
2. Pemerintah daerah telah menyediakan lahan tetapi pemanfaatan fasilitas parkir angkutan barang tersebut hanya 8% tiap harinya dari kapasitas yang tersedia;
3. Tidak adanya tempat pergantian kendaraan dari kendaraan besar ke kendaraan yang lebih kecil;
4. Ketersediaan fasilitas parkir dan bongkar muat angkutan barang hanya 33% baik itu fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi dari Fasilitas parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang di Kabupaten Ngawi?
2. Bagaimana dampak dari adanya angkutan barang yang parkir di pinggir jalan?
3. Bagaimana harapan dan persepsi pengguna terhadap pelayanan Fasilitas Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang di Kabupaten Ngawi?
4. Bagaimana kebutuhan demand Fasilitas Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang di Kabupaten Ngawi ditahun rencana?
5. Bagaimana desain Fasilitas Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang di Kabupaten Ngawi?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

I.4.1 Maksud

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap fasilitas parkir dan bongkar muat angkutan barang yang meliputi semua fasilitas dan aspek terkait guna mendukung kegiatan di tempat parkir dan bongkar muat angkutan barang Kabupaten Ngawi. Dimana tempat parkir dan bongkar muat angkutan barang Kabupaten Ngawi tersebut sebagai tempat yang melayani kegiatan bongkar muat barang, sebagai tempat peristirahatan angkutan barang, dan untuk menciptakan suatu jaringan distribusi angkutan barang serta jaringan lintas angkutan barang yang aman, lancar, dan efisien.

I.4.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis persepsi dan harapan pengguna terhadap Fasilitas Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang Kabupaten Ngawi saat ini.
- b. Mengevaluasi dampak dari adanya Fasilitas Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang terhadap lalu lintas disekitar.
- c. Menjadikan Fasilitas Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang sebagai simpul angkutan barang sehingga memudahkan dalam kegiatan pendistribusian Kabupaten Ngawi saat ini.
- d. Mengusulkan upaya agar angkutan barang tidak parkir di pinggir jalan.
- e. Mendesain Fasilitas Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang agar dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar mempermudah dalam pemahaman terhadap hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian, maka penulisan penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang akan dikaji hanya Fasilitas Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang Kabupaten Ngawi.
2. Pengevaluasian kondisi lalu lintas hanya dilakukan disekitar lokasi Fasilitas Parkir dan Bongkar Muat Angkutan Barang Kabupaten Ngawi.
3. Analisis dilakukan dengan metode Important Performance Analysis (IPA), analisis demand, dan analisis kondisi lalu lintas